

## Kajian Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi Dan Pelayanan Tambahan Terhadap Minat Kunjungan Pada Cafe Sawah Desa Wisata Pujon Kidul

Yusuf Mahmud L<sup>1</sup>, Rulli Krisnanda<sup>2\*</sup>, Ayu Fitriatul 'Ulya<sup>3</sup>, Reny Puspitasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Diploma Kepariwisataan, Universitas Merdeka Malang, Jawa Timur, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

Diterima: 12 Juli 2022

Disetujui: 29 Desember 2022

#### Kata Kunci

Aksesibilitas;

Amenitas;

Atraksi;

Pelayanan

Tambahan;

Minat

Kunjungan;

#### Corresponding Author

[rulli.krisnanda@unmer.ac.id](mailto:rulli.krisnanda@unmer.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam manajemen suatu desa wisata, terdapat banyak elemen yang patut diperhatikan pengelola. Elemen-elemen tersebut antara lain dikenal dengan 4A, yaitu Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Ancillary. Semua elemen tersebut berguna untuk menunjang aktifitas pariwisata, penelitian ini mengacu pada elemen 4A pada Cafe Sawah Desa Wisata Pujon Kidul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Ancillary terhadap Minat Kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 104. Data yang digunakan kuesioner model skala likert yang dikalibrasikan dengan memakai uji validitas dan uji reliabilitas. Serta dihitung dengan menggunakan koefisien alpha cronbach 0,5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Berdasarkan perhitungan perangkat lunak SPSS versi 16.0 diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan, tidak terdapat pengaruh signifikan antar Amenitas terhadap Minat Kunjungan, terdapat pengaruh signifikan antara Atraksi terhadap Minat Kunjungan, tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pelayanan Tambahan/Ancillary terhadap Minat kunjungan, Atraksi memiliki pengaruh yang dominan terhadap Minat Kunjungan dan Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan Tambahan/Ancillary terhadap Minat Kunjungan.

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri ekonomi kreatif yang dijadikan pemerintah sebagai penggerak dalam meningkatkan pembangunan ekonomi serta sebagai sektor penyedia lapangan kerja bagi masyarakat. Dalam hal ini industri pariwisata tidak hanya menyentuh pada kelompok-kelompok ekonomi tertentu, tetapi juga dapat menjangkau kelompok menengah hingga ke bawah, Artinya bahwa industri pariwisata memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat. Baik dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, maupun kesempatan dalam membuka usaha-usaha di bidang pariwisata.

Desa wisata Pujon Kidul merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Malang yang di kembangkan sejak tahun 2015 (Hermawan et al., 2021). Desa wisata ini merupakan salah satu upaya yang di lakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian melalui sektor pariwisata. Adanya desa wisata di Pujon ini dapat membantu meminimalisir kemiskinan, mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, serta pembangunan infrastruktur. Tujuan utama didirikannya desa wisata Pujon Kidul adalah sebagai sarana edukasi masyarakat. Sebagai salah satu destinasi wisata, hal-hal yang menjadi faktor utama wisatawan memutuskan untuk berkunjung adalah keterjangkauan aksesibilitas, daya tarik wisata sebagai faktor utama dan ketersediaan amenities/fasilitas-

fasilitas pariwisata sebagai pendukung serta lembaga pemerintahan pusat, pemerintah daerah, swasta, akademisi dan masyarakat. Di desa wisata Pujon Kidul, salah satu objek yang menjadi *icon* desa tersebut adalah Cafe Sawah

Secara teori, Cafe sawah di desa wisata Pujon Kidul sudah memenuhi 4 (empat) komponen utama yaitu Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan *Ancillary*/pelayanan tambahan. Untuk aksesibilitas menuju Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul ini sudah beraspal dan terdapat petunjuk arah yang dipasang di Gapura desa hingga di pinggir jalan menuju Cafe Sawah sehingga dapat memudahkan pengunjung menandakan lokasi Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Untuk amenitas tersedia tempat ibadah, fasilitas toilet, rumah makan & *cafe*, tempat parkir, dan tempat penginapan. Untuk Pelayanan tambahan/*Ancillary services* terdapat fasilitas tambahan seperti pos keamanan (Priambudi et al., 2021)(Zuhriah et al., 2022). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan tambahan/*Ancillary Services* berpengaruh secara parsial terhadap minat kunjungan? Apakah Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan tambahan/*Ancillary Services* berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjungan? Apakah Aksesibilitas berpengaruh dominan terhadap kunjungan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pariwisata

(Pendit, 2003), Pariwisata merupakan suatu aktifitas atau proses kepergian yang dilakukan hanya sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain yang bukan merupakan tempat tinggalnya. Faktor pendorong kepergiannya adalah karena berbagai macam kepentingan, baik karena faktor ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun hal-hal lain yang mempengaruhi seperti hanya sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Menurut Undang-Undang Pariwisata No. 10 Tahun 2009 pasal 1 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Alvianna, Astuti, et al., 2022)(Estikowati et al., 2022)(Hidayatullah, Alvianna, et al., 2022).

### Aksesibilitas

(Tamin, 1997), Aksesibilitas memiliki makna bahwa konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi sebagai penghubungnya. Aksesibilitas juga merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dijangkau dengan sistem jaringan transportasi. Aksesibilitas adalah hak dalam mengakses yang merupakan layanan kebutuhan yang mendasar dalam melakukan perjalanan. Dalam hal ini aksesibilitas harus disediakan oleh lembaga pemerintahan terlepas dari digunakannya moda transportasi yang disediakan oleh masyarakat (Delamartha et al., 2021) (Sulistiani & Munawar, 2018)(Alvianna, Hidayatullah, et al., 2022).

### Amenitas

(Sugiyama, 2011), Amenitas meliputi serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, seperti rumah makan/restoran, cafe bar dan sejenisnya, tempat hiburan, tempat-tempat perbelanjaan. Amenitas bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun tanpa amenities akan membuat kemungkinan wisatawan untuk berkunjung semakin kecil (Saway et al., 2021)(Septiandari et al., 2021).

### Atraksi

Daya tarik wisata adalah setiap hal baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat ditawarkan kepada wisatawan apabila wisatawan tersebut berkunjung pada suatu negara atau daerah tertentu (Syntiadewi et al., 2022)(Aso et al., 2021).

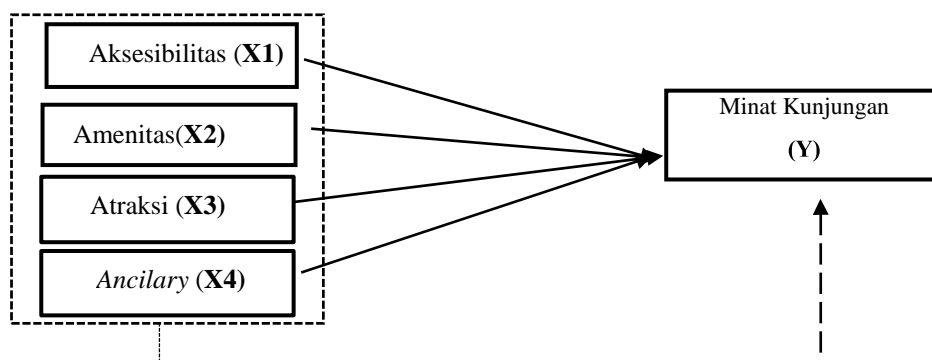
### Pelayanan tambahan/*Ancillary Service*

*Ancillary service* merupakan ketersediaan sarana dan fasilitas umum yang digunakan oleh wisatawan yang juga mendukung terselenggaranya kegiatan wisata, sebagai contoh *ancillary service* seperti ATM center , rumah sakit, bank, *money changer*, dan lain sebagainya. Selain itu, *ancillary service* mencakup keberadaan berbagai organisasi untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran kepariwisataan destinasi bersangkutan (Wibowo et al., 2021)(Sandrio et al., 2020)(Ningtiyas & Alvianna, 2021) .

### Minat Kunjungan

Minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi objek tersebut, hal ini berarti minat berkunjung adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek sehingga terdorong untuk berkunjung atau mendatangi objek tersebut. Minat wisatawan adalah minat orang yang akan berwisata untuk mengetahui sesuatu yang unik di suatu daerah (Hidayatullah et al., 2021)(I. K. Rachmawati et al., 2021)(Hidayatullah, Alvianna, et al., 2022)

### Kerangka Konsep Penelitian



**Gambar 1:** Kerangka konseptual Penelitian  
**Sumber:** Berbagai artikel, diolah (2022)

### Hipotesis

1).Diduga aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul, 2) Diduga amenities berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul, 3) Diduga atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul, 4) Diduga pelayanan tambahan/*ancillary* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul, 5) Diduga aksesibilitas, amenities, atraksi, dan pelayanan tambahan/*ancillary* berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul, 6) Diduga aksesibilitas berpengaruh dominan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul

## Penelitian Terdahulu

**Tabel 1: Penelitian Terdahulu**

No	Penulis Dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rossadi (2018), Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Variabel X: aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata.  Variabel Y: Minat kunjungan	aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan, amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan, atraksi wisata nilainya positif akan tetapi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan
2	Alvianna, dkk (2021) "Analisis Pengaruh <i>Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary</i> Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi"	Variabel X: <i>Attraction, Accessibility, Amenity dan Ancillary</i> . Melalui loyalitas sebagai mediasi  Variabel Y: Minat berkunjung	<i>Attraction, Accessibility, amenity dan ancillary</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas wisatawan, <i>Amenity dan Ancillary</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung, <i>Accessibility, Ancillary</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung melalui Loyalitas Wisatawan, dan <i>Attraction, Accessibility, amenity dan ancillary</i> berpengaruh terhadap minat berkunjung.
3	Aso, dkk (2020), Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo	Variabel yang mempengaruhi yaitu daya tarik wisata dan aksesibilitas, dan variabel yang dipengaruhi yaitu Minat Kunjungan.	Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjungan Wisatawan, Aksesibilitas berpengaruh dominan terhadap Minat Kunjungan

Sumber: Berbagai Artikel, diolah 2022

## METODE

Penelitian ini berfokus pada kajian tentang manajemen kepariwisataan khususnya yang berhubungan dengan aksesibilitas, Amenitas, Atraksi, Pelayanan tambahan/*ancillary* dan minat kunjungan. Penelitian ini merupakan *explanatory research*, dengan lokasi penelitian dilakukan di Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang atau masyarakat yang akan berkunjung ke Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Adapun sampel penelitian, karena populasi tidak diketahui maka peneliti menggunakan teori *Lameshow*. (Lameshow, 1997)

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2} \quad n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \quad n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \quad n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart/skor z pada kepercayaan 95% = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2: Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Sumber
Aksesibilitas (X1)	Aksesibilitas merupakan sarana atau infrastruktur yang memudahkan pengunjung mencapai DTW	1. Jalan menuju DTW 2. Petunjuk Jalan 3. Transportasi Umum	Alvianna, dkk (2021)
Amenitas X(2)	Amenitas adalah segala bentuk fasilitas pendukung yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya, Rusvitasari dan Solihin (2014)	1. Sarana akomodasi 2. Restoran/rumah makan & <i>cafe</i> 3. Tempat sampah dan Toilet 4. <i>Souvenir shop</i> 5. Tempat ibadah 6. Tempat parkir	Rossadi & Widayati (2018)
Atraksi (X3)	Atraksi merupakan komponen utama di suatu destinasi yang berupa <i>something to see</i> dan <i>something to do</i> , berfungsi untuk menarik seorang wisatawan untuk berkunjung. Alvianna, dkk (202	1. <i>Something to see</i> 2. <i>Something to do</i>	Alvianna, dkk (2021)

Sumber: Berbagai Artikel, diolah 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 104 responden, mengisi kuesioner penelitian ini secara online melalui *google form*. Hasil dari analisis Regresi Linier Berganda dan hipotesis yang diperoleh menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut:

### Hasil

**Tabel 3: Demografi Profil**

Item	Optional	Frequency	Percent age
Gender	Laki - Laki	31	30,8%
	Perempuan	72	69,2%
Umur	17-21 Tahun	43	41,3%
	21-26 Tahun	55	52,9%
	26-31 Tahun	3	2,9%
	> 31 Tahun	3	2,9%
Pendidikan	SD	1	1 %
	SMP	0	0 %
	SMA	44	42,3 %
	D3/D4/S1	58	55,8 %
	Lainnya (D1)	1	1 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Var	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Aksesibilitas	X1	0,241	0,066	0,294	3,671	0,000
Amenitas	X2	0,049	0,062	0,083	0,785	0,434
Atraksi	X3	0,390	0,102	0,351	3,816	0,000
Pelayanan Tambahan	X4	0,148	0,079	0,201	1,856	0,066
<i>Dependent Variable</i>	Minat Kunjungan					
<i>Constant</i>	-1,181					
R	0,808					
R <sub>2</sub>	0,653					
R <sub>2</sub> Adjusted	0,639					
F <sub>hitung</sub>	46,595					
<i>Probability</i>	0,000					
<i>Line Equation</i>	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$					
<i>Result</i>	$Y = -1,181 + 0,241 X_1 + 0,049 X_2 + 0,390 X_3 + 0,148 X_4 + e$					

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa apabila semua variable bebas X yang berpengaruh (aksesibilitas, amenitas, atraksi, dan pelayanan tambahan/*ancillary*) terhadap variabel terikat dalam hal ini minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon kidul tidak berubah, apabila terjadi perubahan pada variabel aksesibilitas, amenitas, atraksi, dan pelayanan tambahan/*ancillary*, maka terjadi penurunan nilai kepuasan wisatawan sebesar -1,181.

Pada tabel diatas dapat diketahui model regresi linear berganda untuk menguji signifikansi hubungan dan pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan menggunakan uji T. dimana nilai signifikan dari Aksesibilitas (X1=0,000), Amenitas (X2=0,434), Atraksi (X3=0,000), Pelayanan tambahan/*Ancillary* (X4=0,066) karena nilai sig dari variabel X1 dan X3 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y, dapat dilihat berdasarkan nilai R<sub>2</sub> Adjusted atau RSquare Adjusted adalah sebesar 0,653, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X1 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 65,3% sementara sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam model regresi diatas diperlukan uji F. Uji F diperoleh hasil output hasil regresi dimana nilai F hitung 46,595 dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti variabel X berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y.

Untuk mengetahui pengaruh variabel dominan dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada nilai signifikansi dan nilai beta pada masing-masing variabel X. Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi Atraksi  $< 0,05$  dan nilai beta sebesar  $0,351 > 0$ . Nilai beta atraksi lebih besar dari nilai beta variabel X lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa Atraksi memiliki pengaruh yang dominan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai uji t variabel aksesibilitas sebesar 3,671 dan nilai signifikan < batas signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga hasil uji hipotesis penelitian ini dapat diartikan tingkat Aksesibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rossadi (2018). hasil penelitian memberikan gambaran bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat kunjungan wisatawan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dan mudahnya aksesibilitas menuju Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul maka akan semakin tinggi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Minat wisatawan yang dimaksud antara lain dicirikan oleh: dengan baiknya kondisi jalan serta tersedia petunjuk arah dan lain-lain mengenai akses menuju Cafe sawah mempengaruhi minat kunjungan. (Rossadi, 2018) mengemukakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan ke wahana air Balong Waterpark, sama seperti Cafe sawah yang menggambarkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat kunjungan. Dengan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa aksesibilitas menuju Cafe sawah merupakan alasan bagi wisatawan yang berminat untuk melakukan kunjungan.

### 2. Pengaruh Amenitas terhadap Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel Amenitas sebesar - 0,785 dan nilai signifikan > batas signifikan ( $0,434 > 0,05$ ). Sehingga hasil uji hipotesis penelitian ini dapat diartikan tingkat Amenitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon kidul. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alvianna dkk, 2021) dimana hasil penelitian memberikan gambaran bahwa *Amenity* dan *Ancillary* tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rossadi (2018). (Rossadi, 2018) mengemukakan bahwa amenitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan ke wahana air Balong Waterpark.

### 3. Pengaruh Atraksi terhadap Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  Atraksi sebesar 3,816 dan nilai signifikan > batas signifikan ( $0,000 > 0,05$ ). Sehingga hasil uji hipotesis penelitian ini dapat diartikan tingkat Atraksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon kidul. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aso dkk., 2020) memperoleh nilai t hitung Daya Tarik Wisata sebesar 4,929 dengan probabilitas 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dengan ini dapat dikatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Kunjungan Wisatawan. Daya tarik wisata (*tourist attraction*) merupakan fokus utama penggerak pariwisata pada sebuah destinasi wisata (Ismayanti, 2009).

### 4. Pengaruh Pelayanan tambahan/*Ancillary* terhadap Minat Kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pelayanan tambahan/*Ancillary* sebesar 1,856 dan nilai signifikan > batas signifikan ( $0,066 > 0,05$ ).

Sehingga hasil uji hipotesis penelitian ini dapat diartikan tingkat Pelayanan tambahan/*Ancillary* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon kidul. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alvianna dkk, 2021) dengan nilai sig *ancillary* sebesar 0.448 lebih besar dari pada 0,05. dimana hasil penelitian memberikan gambaran bahwa variabel *Ancillary* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berkunjung ke San Terra De Laponte, Pujon kabupaten Malang. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *Ancillary* yang ada di Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. *Ancillary* yang dimaksud antara lain dicirikan oleh: keramahan petugas, dan adanya pos keamanan.\

##### **5. Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan tambahan/*Ancillary* terhadap Minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul**

Hasil olah data penelitian menunjukkan variabel Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan tambahan/*Ancillary* dari hasil  $F_{hitung}$  sebesar 46,595 dan nilai signifikan  $<$  batas signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga hasil dari uji F penelitian ini dapat diartikan variabel Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan Pelayanan tambahan/*Ancillary* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan. (Alvianna dkk., 2021) menyatakan bahwa dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary* berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan hasil F hitung 32,844 beserta nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ .

##### **6. Atraksi berpengaruh dominan terhadap terhadap Minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul**

Dalam penelitian ini Atraksi merupakan variabel dominan yang memberikan kontribusi terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Variabel Atraksi mempunyai nilai *beta* 0,351, lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *beta variabel* Aksesibilitas, Amenitas dan pelayanan tambahan yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel Atraksi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat kunjungan pada Cafe sawah desa wisata Pujon Kidul. Hasil pada penelitian ini bertolak belakang dengan pehipotesis pada penelitian ini. Daya tarik wisata (*tourist attraction*) merupakan fokus utama penggerak pariwisata pada sebuah destinasi wisata (Ismayanti, 2009)

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini memiliki empat variabel X yaitu Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi dan elayanan tambahan/*Ancillary* dan satu variabel Y yaiu Minat kunjungan. Bersumber dari hasil analisa data yang sudah diuji pada semua data yang didapatkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel Aksesibilitas dan Atraksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Aksesibilitas dan Atraksi dapat dijelaskan bahwa semakin baik dan layaknya Aksesibilitas dan semakin baik serta menariknya atraksi yang ada di Cafe sawah desa wisata Pujon kidul maka akan semakin tinggi minat wisatawan untuk berkunjung.

Dari hasil analisa data yang sudah diuji pada semua data yang didapatkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel Amenitas dan Pelayanan tambahan/*ancillary* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat kunjungan pada Cafe sawah. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dan beragamnya Amenitas dan pelayanan tambahan yang ada pada Cafe sawah tidak menjadi jaminan meningkatnya minat kunjungan.



Berdasarkan pada hasil penelitian ini telah diketahui bahwa Atraksi memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat kunjungan pada cafe sawah desa wisata Pujon Kidul. Hal ini berarti variabel Atraksi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat kunjungan wisatawan pada Cafe Sawah desa wisata Pujon Kidul. Semakin baik serta beragam Atraksi yang ada maka semakin besar minat berkunjung wisatawan.

## SARAN

Pengelola Destinasi wisata Pujon Kidul harus terus meningkatkan citra destinasi yang ada serta terus melakukan promosi yang gencar untuk memasarkan dan memperkenalkan pujon kidul seperti melalui media sosial dan website yang memiliki jangkawanyang luas sehingga informasi positif tentang destinasi akan tersampaikan secara luas kepada calon wisatawan ke pujon kidul, hal ini seperti yang disampaikan oleh (Patalo et al., 2021)(I. Rachmawati et al., 2019)(I. K. Rachmawati et al., 2021) dimana promosi dan informasi yang positif melalui media sosial akan sangat membantu pemasaran. Selain itu kualitas dari informasi yang akan disampaikan juga harus sesuai dengan segmentasi atau sasaran yang akan dicapai oleh destinasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2021)(Sopalatu et al., 2021)(I. K. Rachmawati, 2020) dimana kualitas sistem dan informasi sangat berpengaruh terhadap kepuasan. Selanjutnya pengelola terus mengupdate atraksi yang apdate dan kreatif (Hidayatullah, Windhyastiti, et al., 2022) serta senantiasa menjaga kebersihan dan higienitas destinasi (Sandhubaya et al., 2021)(Hidayatullah et al., 2021)(Lasarudin et al., 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianna, S., Astuti, W., Hidayatullah, S., & Krisnanda, R. (2022). Pengantar Ilmu Pariwisata Pariwisata. *UWAIS Publisher, September*, 1–344.
- Alvianna, S., Hidayatullah, S., Pratama, S. A., Aristanto, E., & Waris, A. (2022). City Branding : Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Ke Kota Batu Melalui City Image Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 52–58. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i1.14213>
- Aso, M. T., Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2021). Destinasi Wisata Dan Harga Pengaruhnya Pada Minat Berkunjung Wistawan Di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo Flores. *Seminar Nasional Kepariwisata #2, October*, 152–161. [https://www.researchgate.net/profile/Syarif-Hidayatullah-5/publication/355796709\\_Destinasi\\_Wisata\\_Dan\\_Harga\\_Pengaruhnya\\_Pada\\_Minat\\_Berkunjung\\_Wistawan\\_Di\\_Kampung\\_Adat\\_Tutubhada\\_Kabupaten\\_Nagekeo\\_Flores/links/617f13cfeef53e51e1128ea8/Destinasi-Wisata-Dan-H](https://www.researchgate.net/profile/Syarif-Hidayatullah-5/publication/355796709_Destinasi_Wisata_Dan_Harga_Pengaruhnya_Pada_Minat_Berkunjung_Wistawan_Di_Kampung_Adat_Tutubhada_Kabupaten_Nagekeo_Flores/links/617f13cfeef53e51e1128ea8/Destinasi-Wisata-Dan-H)
- Delamartha, A., Galing Yudana, & Erma Fitria Rini. (2021). Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus : Karanganyar Bagian Timur). *Jurnal Plano Buana*. <https://doi.org/10.36456/jpb.v1i2.3229>
- Estikowati, Alvianna, S., Astuti, W., Hidayatullah, S., & Krisnanda, R. (2022). *BUKU PENGANTAR ILMU PARIWISATA* (p. 172). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Edukasi dan Dampak yang Didapatkan Masyarakat Desa Pujonkidul. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.21>

- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Sugeha, A. Z., & Astuti, W. (2022). Model of information systems success Delone and Mclean in using Pedulilindungi application in the tourism sector of Malang City. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1), 49–57. <https://doi.org/10.26905/jpp.v7i1.7505>
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Aristanto, E., & Rachmawati, I. K. (2021). *Peran Cleanliness , Health , Safety Dan Environment Sustainability ( CHSE ) Terhadap Minat Orang Berkunjung Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Kota Batu Pasca Pandemic Covid 19*. 2(1), 161–170.
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Aristanto, E., Rachmawati, I. K., & Alvianna, S. (2022). *Creative Tourism Economic Development Strategy with the Penta Helix Collaboration of Batu City*. 5(4), 119–129.
- Kurniawan, I. (2021). The Effect Of The Information System Quality, Service Quality, And User Satisfaction On Academic Information System User Loyalty. *LUME*, 10, 5.
- Lasarudin, A., Alvianna, S., Zuhria, A. S., & Hidayatullah, S. (2022). *Mediation Effect of Visitor Satisfaction from Cleanliness ,Health ,Safety ,and Environment Sustainable ( CHSE ) Relationships on Visitor Loyalty at Kaliwatu Rafting Tourist Destinations Batu City*. 5(1), 1–7.
- Ningtiyas, E. A., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Patalo, R. G., Rachmawati, I. K., Alvianna, S., & Hidayatullah, S. (2021). *Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sosial Media Instagram Pada Akun @ bbtbnbromotenggersemeru*. 2(1), 65–77.
- Priambudi, R. R., Alvianna, S., & Hidayatullah, S. (2021). *Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur*. 1(1), 26–35.
- Rachmawati, I., Hidayatullah, S., & Waris, A. (2019). *Dunia Online Shop*. 100.
- Rachmawati, I. K. (2020). Collaboration Technology Acceptance Model , Subjective Norms and Personal Innovations on Buying Interest Online. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(11).
- Rachmawati, I. K., Bahri, S., Bukhori, M., & Hidayatullah, S. (2021). Peran Media Sosial Dan Word Of Mouth Dalam Meningkatkan Keputusan Pembelian Produk UKM Kreatif Gunung Kawi Kabupaten Malang Di Era Pandemic. *Seminar Nasional Kepariwisata #2*, 2(1), 181–188.
- Sandhubaya, G., Hidayatullah, S., & Roedjinandari, N. (2021). Study of Influence of Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability on Tourist to Revisit the Beaches of Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2021.34090>
- Sandrio, L., Hidayatullah, S., Supriadi, B., & Patalo, R. G. (2020). *Effect Of Tourism Satisfaction As A Mediator Variable Of Images Of Destination And Facilities To Loyalties On Millenial Generation To Visit Bromo Tengger Semeru*. 9(05), 183–187.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Septiandari, W., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Rachmadian, A., & Sutanto, D. H. (2021). *PENGARUH CITRA DESTINASI WISATA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI TIGA WARNA*. 15(0ctober), 134–148.

- Sopalatu, H., Hidayatullah, S., & Respati, H. (2021). *Tourism Website User Study : Measuring the Impact of System Quality and Information Quality Considering User Satisfaction to Obtain the Net Benefit*. 4464(1).  
<https://doi.org/10.36349/easjebm.2021.v04i01.004>
- Sulistiani, S., & Munawar, A. (2018). ANALISIS FASILITAS PARKIR DAN AKSESIBILITAS OBYEK WISATA GOA GONG, PACITAN. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*. <https://doi.org/10.20961/jrrs.v1i2.18122>
- Syntiadewi, F., Natsir, M., Hidayatullah, S., & ... (2022). The Effect of Gastronomy Involvement, Local Food Consumption Value, Food Knowledge Toward Intention to Recommend Local Traditional Food Semanggi .... *International Journal ...*, 5(2), 63–69.  
<http://www.journals.resaim.com/ijresm/article/view/1746%0Ahttp://www.journals.resaim.com/ijresm/article/download/1746/1685>
- Wibowo, R., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Astuti, W., & Setioko, M. D. (2021). *Analysis of the Influence of Tourist Destinations and Service Quality on Tourist Satisfaction Visiting the Jawa Timur Park in the New Normal Era*. 6(1).
- Zuhriah, I. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Patalo, R. G. (2022). Dampak Attraction , Accessibility , Amenity , Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal Tesla:Perhotelan -Destinasi Wisata -Perjalanan Wisata*, 2(1), 1–11.